

RENCANA AKSI KEGIATAN

PUSLITBANG SUMBER DAYA DAN
PELAYANAN KESEHATAN
2015 – 2019

Revisi tahun 2017

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
2017



RENCANA AKSI KEGIATAN

PUSLITBANG SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN 2015-2019

Revisi tahun 2017

**Kementerian Kesehatan RI
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan buku Rencana Aksi Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan tahun 2015-2019 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Aksi Kegiatan ini merupakan revisi dari RAK Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik yang telah disusun pada tahun 2015. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.64 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik (Puslitbang SD-Yankes) berubah nomenklatur menjadi Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (Puslitbang SD-Yankes). RAK ini menjelaskan rencana pelaksanaan kegiatan Puslitbang SD - Yankes pada periode 2015 – 2019, dalam mendukung peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengembangan kesehatan Badan Litbangkes. Dokumen Rencana Aksi ini tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes RI tahun 2015-2019 dan dokumen Rencana Aksi Program (RAP) Badan Libang Kemenkes RI, dengan demikian diharapkan Rencana Aksi ini dapat memberikan arah dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Puslitbang SD - Yankes.

Atas tersusunnya dokumen RAK ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama. Semoga RAK ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 September 2017
Kepala Puslitbang SD – Yankes



Dr. Nana Mulyana

Daftar Isi

	Halaman
BAB I	
Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan.....	1
1.3. Kondisi Umum	2
1.4. Potensi Permasalahan dan Implikasi.....	16
BAB II	
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	
2.1 Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia.....	18
2.2 Tujuan Badan Litbangkes.....	19
2.3 Tujuan Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.....	19
2.4 Sasaran Starategis Badan Litbangkes.....	19
2.5 Sasaran Strategis Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.....	20
BAB III	
Arah Kebijakan dan Strategi	
3.1. Arah Kebijakan Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	21
3.2. Strategi Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	
BAB IV	
Kegiatan, Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	
4.1. Kegiatan Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.....	23
4.2. Kerangka Pendanaan.....	29
BAB V	
Penutup	31

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) disebutkan bahwa untuk menjamin agar kegiatan Pembangunan berjalan efektif, efisien, dan bersasaran maka diperlukan perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan nasional terdiri atas perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian / Lembaga dan perencanaan pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana dimaksud menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Tahunan.

Setiap Kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan telah ditetapkannya RPJMN 2015-2019 maka Kementerian Kesehatan menyusun Renstra Tahun 2015-2019. Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan (Renstra Kemenkes 2015- 2019, 2015).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.64 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Badan Litbangkes secara teknis terdiri atas Sekretariat Badan dan empat Pusat (eselon II) dimana salah satunya adalah Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (Puslitbang SD-Yankes) yang pada tahun 2015 masih bernama Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik (Pusat TTK dan EK).

.Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Puslitbang SD Yankes, merupakan turunan dari Rencana Aksi Program (RAP) Badan Litbangkes yang disusun sebagai dasar pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Tujuannya untuk mendukung keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Stratejik (Renstra) Kementerian Kesehatan 2015-2019

1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan

Tujuan disusunnya Rencana Aksi Kegiatan adalah untuk:

- a. Memberikan panduan dan acuan dalam manajemen kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
- b. Memberikan informasi kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dapat mendukung program Kemenkes selama Tahun 2015-2019.
- c. Memberikan dasar dalam penilaian akuntabilitas kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan.

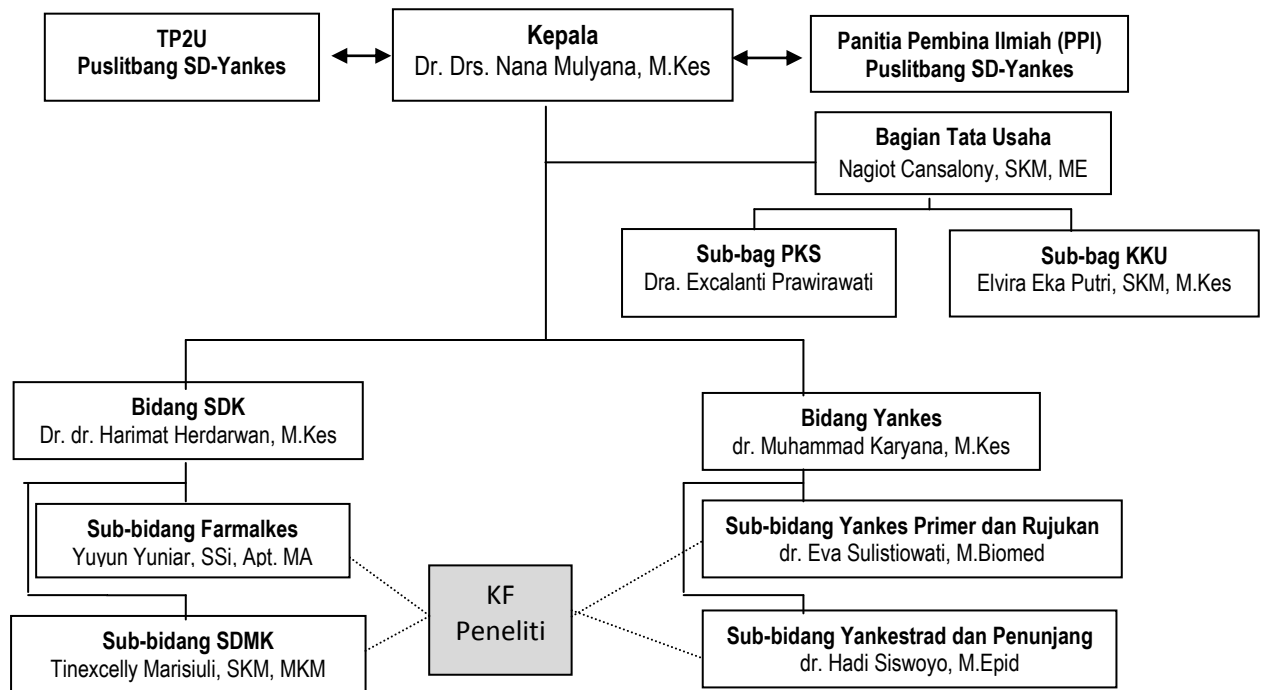
1.3. Kondisi Umum

1.3.1. Organisasi

Dibentuknya kabinet baru, dan telah ditetapkannya organisasi kementerian negara yang baru melalui Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2015, dan organisasi Kementerian Kesehatan yang baru melalui Peraturan Presiden No. 35 Tahun 2015, maka organisasi dan tata kerja Kementerian Kesehatan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan perlu dikaji dan disusun kembali agar lebih tepat fungsi, tepat ukuran, efisien dan efektif sehingga keluarlah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, adalah salah satu satuan kerja pusat dibawah Badan Litbangkes, yang terentuk melalui Permenkes no 64 merupakan puslitbang dengan tupoksi baru, meskipun sering dikatakan transformasi dari Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik akan tetapi secara tupoksi sangat berbeda dengan Pusat TTK dan EK. Adapun kegiatan yang dilakukan Puslitbang ini guna mendukung kegiatan pada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, dan Badan PPSDMK sebagai unsur dari sumberdaya kesehatan.

Susunan organisasi Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1.
Struktur Organisasi Puslitbang SD – Yankes

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan memiliki susunan organisasi sebagai berikut.

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, kerja sama, urusan keuangan, kepegawaian, dan umum

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 707, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran,serta kerja sama; dan
- b. pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, dan umum.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Subbagian Program dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kerja sama, penyiapan bahan diseminasi, dan advokasi hasil penelitian dan pengembangan, serta pengelolaan jaringan informasi ilmiah dan perpustakaan.

b. Subbagian Keuangan, Kepegawaian, dan Umum mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, kearsipan, tata persuratan, rumah tangga, dan perlengkapan, serta pengelolaan laboratorium penunjang.

2. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang sumber daya manusia kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. menyiapkan penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan dibidang kefarmasian, alat kesehatan, dan sumber daya manusia kesehatan; dan
- b. menyiapkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang kefarmasian, alat kesehatan, dan sumber daya manusia kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri atas:

a. Subbidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Subbidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan mempunyai tugas melakukan persiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang tata kelola obat publik dan perbekalan kesehatan, pelayanan kefarmasian, produksi dan distribusi kefarmasian, penilaian dan pengawasan alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga.

b. Subbidang Sumber Daya Manusia Kesehatan

Subbidang Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai tugas melakukan persiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang perencanaan dan pendayagunaan, pendidikan, pelatihan, dan peningkatan mutu sumber daya manusia kesehatan.

3. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang pelayanan kesehatan.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri atas:

- a. Subbidang Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan mempunyai tugas melakukan persiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang pelayanan kesehatan primer dan rujukan.

- b. Subbidang Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Penunjang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer, fasilitas pelayanan kesehatan, dan mutu dan akreditasi.

Puslitbang SD-Yankes, sebagai lembaga penelitian dan pengembangan, juga mempunyai struktur ad-hoc yakni:

1. Panitia Pembina Ilmiah (PPI)

Tugas Panitia Pembina Ilmiah Puslitbang SD - Yankes adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan masukan kepada Kepala Puslitbang SD - Yankes tentang prioritas dan kualitas penelitian pengembangan bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan
- b) Memberikan saran dalam penyusunan rencana program dan kerjasama penelitian dan pengembangan Puslitbang SD – Yankes serta pengembangan kemampuan institusi
- c) Melakukan seleksi dan menilai usulan penelitian sesuai dengan kriteria pedoman yang telah ditentukan dan memberikan saran perbaikan sebagai masukan untuk Kepala Puslitbang SD – Yankes
- d) Melakukan pembinaan penelitian dari proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan akhir
- e) Memberikan saran-saran perbaikan terhadap laporan hasil penelitian, penyebarluasan hasil penelitian termasuk dalam seminar hasil penelitian dan publikasi
- f) Membina peneliti melalui seminar, diskusi ilmiah, kursus, perumusan pedoman dan lain sebagainya.
- g) Memupuk lingkungan kehidupan ilmiah

2. Tim Penilai Peneliti Unit (TP2U)

Tugas Tim Penilai Peneliti Unit Puslitbang SD - Yankes adalah sebagai berikut:

- a) Membantu para peneliti dalam proses penilaian dan perhitungan angka kredit jabatan fungsional
- b) Memberikan saran perbaikan kepada para peneliti dalam proses penilaian dan perhitungan angka kredit jabatan fungsional
- c) Memberikan penjelasan kepada para peneliti tentang Angka Kredit Jabatan Fungsional Peneliti

- d) Melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Puslitbang SD – Yankes, mengecek kebenaran artikel/tulisan yang diajukan
- e) Mengingatkan/memberi peringatan pada peneliti yang angka kreditnya akan habis sesuai batas waktu yang ditentukan

Disamping struktur ad-hoc Puslitbang SD-Yankes juga menjadi koordinator manajemen dari Komnas Saintikasi Jamu di Badan Litbangkes yang dibentuk melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan.

3. Komnas Saintifikasi Jamu

Merupakan suatu organisasi para pakar dan penggiat Saintifikasi Jamu yang membantu pengembangan program Saintifikasi Jamu yang dikuatkan dengan surat keputusan Menteri Kesehatan.

Komisi Saintifikasi Jamu Nasional bertugas:

1. membina pelaksanaan saintifikasi jamu;
2. meningkatkan pelaksanaan penegakan etik penelitian jamu;
3. menyusun pedoman nasional berkaitan dengan pelaksanaan saintifikasi jamu
4. mengusulkan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan mengenai bahani jamu, khususnya segi budi daya, formulasi, distribusi dan mutu serta keamanan yang layak digunakan untuk penelitian;
5. melakukan koordinasi dengan peneliti, lembaga penelitian dan universitas serta organisasi profesi dalam dan luar negeri, Pemerintah in.ac.pun swasta di bidang produksi jamu;
6. membentuk jejaring dan membantu peneliti dokter atau dokter gigi dan tenaga kesehatan lainnya yang melakukan praktik jamu dalam seluruh aspek penelitiannya;
7. membentuk forum antar tenaga kesehatan dalam saintifikasi jamu;
8. memberikan pertimbangan atas proses dan hasil penelitian yang aspek etik, hukum dan metodologinya perlu ditinjau secara khusus kepada pihak yang memerlukannya;
9. melakukan pendidikan berkelanjutan meliputi pembentukan dewan dosen, penentuan dan pelaksanaan silabus dan kurikulum serta sertifikasi kompetensi;
10. mengevaluasi secara terpisah ataupun bersamaan hasil penelitian pelayanan termasuk perpindahan metode/upaya antara kuratif dan non kuratif hasil penelitian pelayanan praktik/ klinik jamu;

11. mengusulkan kelayakan hasil penelitian menjadi program sinergi, integrasi dan rujukan pelayanan jamu kepada Menteri Kesehatan melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
12. membina Komisi Daerah Sainifikasi Jamu di provinsi atau Kabupaten/ Kota;
13. memberikan rekomendasi perbaikan dan berkelanjutan program saintifikasi jamu kepada Menteri Kesehatan; dan
14. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Menteri Kesehatan

1.3.2. Sumber Daya (Manusia, Sarana-Prasarana dan Anggaran)

Manajemen sumber daya Puslitbang SD Yankes terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana serta Anggaran. Sumber daya ini dikelola untuk mendukung pencapaian *output* Puslitbang SD Yankes dalam mendukung *outcome* program litbangkes. Berikut penjabaran lebih lanjut dari manajemen sumber daya.

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas telah menjadi fokus dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, hal ini terlihat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2010-2014 serta RPJM tahun 2015 -2019. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah telah mencanangkan reformasi birokrasi untuk semua instansi pemerintah sejak tahun 2008. Reformasi birokrasi memiliki 8 area perubahan dan salah satunya SDM aparatur, hasil yang diharapkan dari area perubahan SDM aparatur adalah SDM aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, capable, professional, berkinerja tinggi dan sejahtera

Berdasarkan reformasi birokrasi tersebut, muncullah civil service reform dalam tata kelola kepegawaian, dimana fungsi tata kelola kepegawaian dalam instansi pemerintah yang sebelumnya bersifat administratif dengan istilah administrasi kepegawaian akan mejadi manajemen kepegawaian pada tahun 2018, dan human capital pada tahun 2025. Tujuan dari civil service reform adalah terwujudnya tata kelola kepegawaian yang dapat mewujudkan kepegawaian yang berintegritas, netral, kompeten, capable, professional, berkinerja tinggi dan sejahtera sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam area perubahan SDM aparatur.

Setidaknya ada tiga kebijakan pemerintah pusat yang hingga saat ini telah merubah tata kelola kepegawaian, kebijakan tersebut antara lain :

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai.

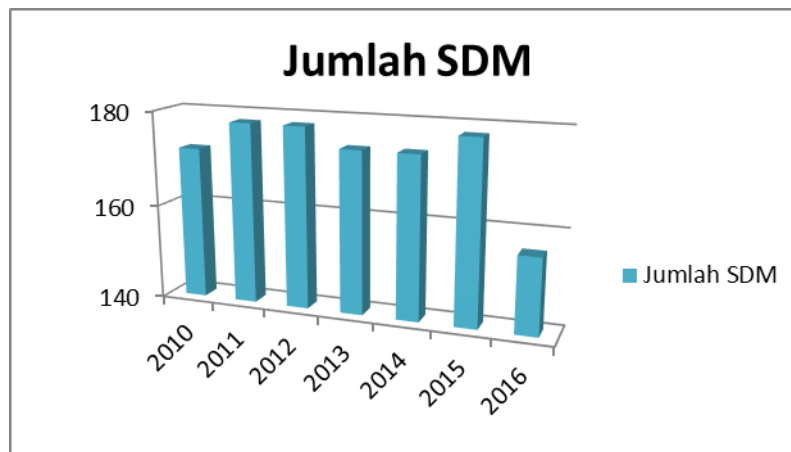
c) Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
Keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil telah merubah pola kerja pegawai di lingkungan Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Litbangkes, hal ini dapat dilihat dari diharuskannya pegawai melakukan rekam kehadiran, dan diberlakukannya hukuman disiplin berdasarkan akumulasi keterlambatan dan pulang cepat. Selain itu pada tahun 2011 juga dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai, kebijakan tersebut telah mengubah pola manajemen kinerja pegawai. Seorang pegawai negeri sipil saat ini harus melakukan kontrak kerja dengan atasan langsungnya, untuk kemudian di monitoring dan dievaluasi serta dilakukan penilaian pada akhir tahun. Amanat kedua Peraturan Pemerintah tersebut sudah dilaksanakan oleh Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Litbangkes.

Pada tahun 2014 dikeluarkanlah Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dalam kebijakan tersebut sudah secara lengkap mengatur tentang manajemen kepegawaian di Indonesia.

Pada awal dibentuknya Puslitbang SD-Yankes tahun 2016, Puslitbang SD-Yankes memiliki 156 orang pegawai yang terbagi menjadi 3 jenjang jabatan yaitu struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum. Dalam jenjang struktural terdapat 4 pegawai yang merangkap jabatan, yaitu sebagai pejabat struktural dan juga memiliki jenjang fungsional

Kondisi SDM Puslitbang SD - Yankes saat ini belum optimal karena dalam perkembangannya, kebutuhan data, informasi dan teknologi sangat dibutuhkan mendukung pembangunan kesehatan. Untuk menjawab tantangan tersebut Puslitbang SD - Yankes berupaya meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan SDM dalam tugas belajar, pelatihan, dan seminar baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) di tahun 2015, maka pemetaan SDM PNS di lingkungan Puslitbang SD - Yankes sangat penting, untuk melihat kesenjangan antara kegiatan dengan jumlah SDM sehingga dapat diperhitungkan kebutuhan jumlah PNS dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) agar pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan dapat berjalan optimal dan efisien. Selama kurun waktu 2010 - 2016 terdapat perubahan jumlah PNS yang disebabkan adanya proses mutasi PNS baik perpindahan, pensiun dan meninggal dunia. Untuk melihat perkembangan jumlah SDM Puslitbang SD - Yankes 2010-2016 disajikan pada Gambar 1.2.



Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kualitas dari SDM yang ada di dalam mendukung pencapaian kinerja. Tabel 1.1 akan menggambarkan tingkat pendidikan SDM yang ada di tahun 2011-2016.

Tabel 1.1
Jumlah SDM Puslitbang SD- Yankes
Tahun 2010-2016 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No. Pendidikan	Tahun						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1. S3	11	12	10	10	9	10	8
2. S2	39	41	50	49	51	57	50
3. S1	34	45	42	41	41	42	44
4. D3	12	14	12	12	12	14	8
5. SLTA	56	47	49	48	47	49	32
6. SLTP	6	6	5	12	1	11	13
7. SD	14	13	10	2	2	2	1
Jumlah	172	178	178	174	174	179	156

Tabel 1.2
Jumlah SDM Puslitbang SD- Yankes
Tahun 2010-2016 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tahun						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Laki-laki	78	80	80	79	77	77	68
Perempuan	94	98	98	95	97	102	88
Jumlah	172	178	178	174	174	179	156

Jabatan fungsional adalah kelompok jabatan yang mempunyai tugas dan fungsi berkaitan dengan pelayanan fungsional berdasarkan pada keahlian dan keterampilan

tertentu. Untuk melihat distribusi SDM di Puslitbang SD - Yankes berdasarkan jabatan fungsional disajikan pada Tabel 1.3, sedangkan untuk melihat jenjang jabatan peneliti Puslitbang SD - Yankes secara rinci, disajikan pada Tabel 1.4. Tabel 1.5 menyajikan sebaran jabatan fungsional teknisi litkayasa

Tabel 1.3
Jumlah Jumlah SDM Puslitbang SD- Yankes
Tahun 2010-2016 Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan	Tahun						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Peneliti	53	57	57	59	64	62	75
Tek.Litkayasa	20	18	20	22	22	22	7
Pustakawan	1	1	1	-	-	-	
Analisis Kepeg	3	3	3	3	3	3	2
Jumlah	77	79	81	84	89	87	84

Tabel 1.4
Jenjang Jabatan Peneliti Puslitbang SD-Yankes
Tahun 2010-2016

No. Jabatan	Tahun						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1. Peneliti Utama	3	2	2	3	3	4	3
2. Peneliti Madya	24	30	29	28	27	23	18
3. Peneliti Muda	11	10	12	15	17	15	24
4. Peneliti Pertama	15	15	14	13	17	20	30
Jumlah	53	57	57	59	64	62	75

B. Sarana dan Prasarana

Dengan perubahan nomenklatur Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi maka kepemilikan BMN pun otomatis menjadi BMN Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Sarana dan prasarana yang akan dijelaskan disini berupa gedung, peralatan dan mesin, tanah, dan lain sebagainya.

1. Tanah

Tanah yang dimiliki Pusat Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang terletak di Jl. Dr. Sumeru No. 63 seperti yang terlihat pada table 1.6 berikut ini:

Tabel 1.6
Tanah Puslitbang SD-Yankes Tahun 2010-2014

No	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Tanah Persil	21442 m ²	21442 m ²	21442 m ²	21442 m ²	21442 m ²

2. Peralatan dan Mesin

Kepemilikan peralatan dan mesin Puslitbang SD-Yankes dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada table 1.7 berikut:

Tabel 1.7
Peralatan dan Mesin Puslitbang SD-Yankes Tahun 2010-2014

No	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Alat bantu	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
2	Alat angkutan darat bermotor	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit
3	Alat angkutan darat tak bermotor	14 unit	14 unit	14 unit	14 unit	14 unit
4	Alat bengkel bermesin	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
5	Alat bengkel tak bermesin	3 unit	3 unit	3 unit	3 unit	3 unit
6	Alat ukur	115 unit	115 unit	115 unit	115 unit	115 unit
7	Alat kantor	940 unit	940 unit	940 unit	940 unit	940 unit
8	Alat rumah tangga	2951 unit	2951 unit	2951 unit	2951 unit	2951 unit
9	Alat studio	64 unit	64 unit	64 unit	64 unit	64 unit
10	Alat komunikasi	48 unit	48 unit	48 unit	48 unit	48 unit
11	Alat kedokteran	204 unit	204 unit	204 unit	204 unit	204 unit
12	Alat kesehatan umum	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit
13	Unit alat laboratorium	602 unit	602 unit	602 unit	602 unit	602 unit

Tabel 1.7
Peralatan dan Mesin Puslitbang SD-Yankes Tahun 2010-2014 (lanjutan)

No	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
14	Unit alat laboratorium kimia nuklir	363 unit	363 unit	363 unit	363 unit	363 unit
15	Alat laboratorium fisika nuklir elektronika	31 unit	31 unit	31 unit	31 unit	31 unit
16	Alat proteksi radiasi/ proteksi lingkungan	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit
17	Alat laboratorium lingkungan hidup	15 unit	15 unit	15 unit	15 unit	15 unit
18	Alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
19	Komputer unit	121 unit	121 unit	121 unit	121 unit	121 unit
20	Peralatan computer	41 unit	41 unit	41 unit	41 unit	41 unit
21	Unit peralatan proses produksi	3 unit	3 unit	3 unit	3 unit	3 unit

3. Bangunan dan gedung

Kepemilikan bangunan dan gedung Puslitbang SD-Yankes dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.8 berikut ini:

Tabel 1.8
Kepemilikan Bangunan dan Gedung Puslitbang SD-Yankes Tahun 2010-2014

No	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Bangunan gedung tempat kerja	14 unit	14 unit	14 unit	14 unit	14 unit
2	Bangunan gedung tempat tinggal	15 unit	15 unit	15 unit	15 unit	15 unit

4. Jalan dan jembatan

Jalan dan jembatan yang dimiliki oleh Puslitbang SD -Yankes dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.9 berikut ini:

Tabel 1.9
Kepemilikan Jalan dan Jembatan Puslitbang SD -Yankes Tahun 2010-2014

No	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Jalan	4500 m ²	4500 m ²	4500 m ²	4500 m ²	4500 m ²
2	Jembatan	105 m ²	105 m ²	105 m ²	105 m ²	105 m ²

5. Irigasi

Kepemilikan bangunan air irigasi Pusat Puslitbang SD -Yankes dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.10 berikut ini:

Tabel 1.10
Kepemilikan Bangunan Air Irigasi Puslitbang SD -Yankes Tahun 2010-2014

No	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Bangunan air irigasi	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit

6. Instalasi Jaringan

Instalasi jaringan yang dimiliki oleh Puslitbang SD-Yankes dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.11 berikut ini:

Tabel 1.11
Kepemilikan Instalasi Jaringan Puslitbang SD-Yankes Tahun 2010-2014

No	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Instalasi gardu listrik	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
2	Instalasi gas	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit
3	Jaringan listrik	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit

7. Aset Tetap Lainnya

Kepemilikan aset tetap lainnya Puslitbang SD-Yankes dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.12 berikut ini:

Tabel 1.12
Kepemilikan Aset Tetap Lainnya Puslitbang SD-Yankes Tahun 2010-2014

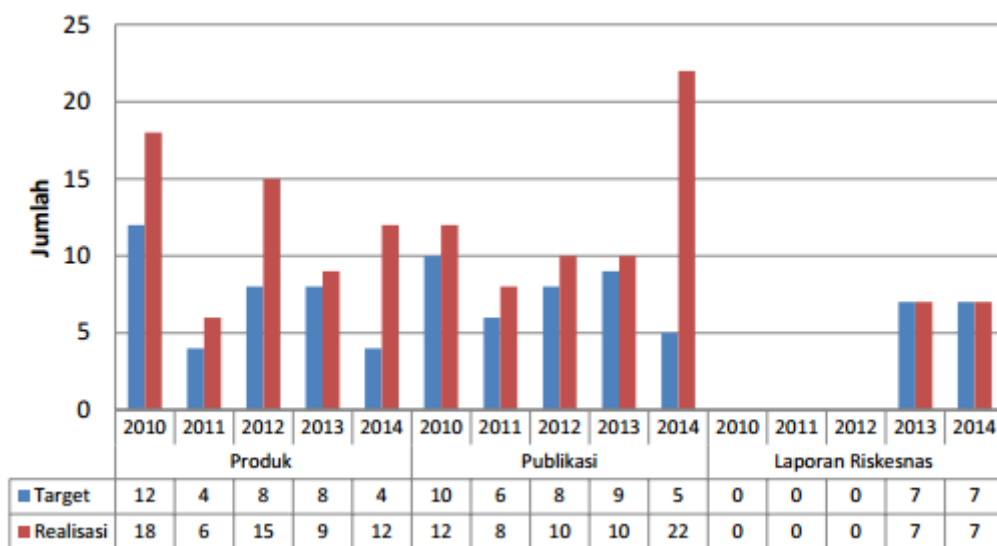
No	Keterangan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Eksakta	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
2	Non Eksakta	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
3	Koleksi barang-barang perpustakaan/non buku	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah

1.3.3. Kinerja Puslitbang SD-Yankes Tahun 2010-2014

Berdasarkan Renstra Kemenkes 2010-2014, output kinerja dari kegiatan Puslitbang SD-Yankes yang pada tahun 2011-2015 masih bernama Puslitbang SD-Yankes adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan. Pengukuran tingkat capaian kinerja di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Pencapaian kinerja di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dihasilkan Puslitbang SD-Yankes dan satker ampuannya selama tahun 2010-2014 telah mencapai target yang ditentukan seperti yang terlihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 1.14 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan Tahun 2010-2014

Sasaran	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Meningkatnya penelitian bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik	Jumlah produk/model/prototipe/standar/formula di bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik	12	20	4	6	8	15	8	9	4	10
	Jumlah publikasi ilmiah di bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik										
	a. Nasional	10	24	5	10	13	14	13	18	10	15
	b. Internasional	2	2	2	2	2	4	2	12	2	3
	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah I	0	0	0	0	0	0	7	7	7	7



Gambar 1.1 Target dan Capaian Indikator Kinerja Produk Model, Publikasi dan Laporan Riskesnas di Bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan Tahun 2010-2014

Dari data tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil capaian antara target dan realisasi kinerja sudah terpenuhi bahkan melebihi target untuk indikator produk. Capaian untuk publikasi ilmiah tidak bisa diprediksi penerbitannya karena

dipengaruhi oleh jurnal yang diterbitkan oleh lembaga penerbit di luar Badan Litbangkes, khususnya publikasi internasional.

1.4 Potensi Permasalahan dan Implikasi

Adanya tuntutan dari program untuk kebutuhan penelitian diperlukan kesiapan sumber daya yang sesuai dengan kepakaran. Saat ini penelitian yang ada sebagian besar masih dilakukan sendiri oleh peneliti Badan Litbangkes, selain itu SDM yang menguasai dan menggunakan teknologi informasi masih kurang dan belum merata sarana prasarannya. Pengelolaan data belum terintegrasi dan terpadu sehingga untuk mendapatkan informasi *on-line* yang *up to date* perlu waktu yang lama. Penyebarluasan informasi hasil litbang masih terbatas pada jurnal ilmiah belum banyak ke media populer.

Selain itu, adanya pelaksanaan Riset Kesehatan Nasional menjadi peluang dan momentum untuk pengembangan jejaring. Momentum ini diperkuat dengan restrukturisasi baik dari sisi organisasi, aset manusia, sarana prasarana dan sistem/mechanisme. Sejak momentum tersebut, Puslitbang SD- Yankes dan Badan Litbangkes semakin giat mencari dan membuka diri untuk kemitraan positif. Jejaring yang sudah ada tetap digiatkan dan potensi jejaring baru terus ditumbuhkan. Sesuai dinamika iptek global, semakin ditingkatkan pendekatan multi disiplin dan multi institusi dalam litbangkes dengan memanfaatkan sumber dana dari luar.

Tuntutan untuk menyiapkan pelayanan yang cepat, tepat dan terpadu, serta ketersediaan informasi yang akurat dan informatif untuk terciptanya *Good Governance*. Fluktuasi anggaran yang tidak menentu membuat ketidakpastian dalam menghasilkan litbang yang maksimal di samping administrasi keuangan yang tidak fleksibel dapat menghambat pelaksanaan teknis di lapangan.

Pelaksanaan litbang khususnya riset kesehatan nasional yang menjangkau ke seluruh Indonesia belum terkelola dengan baik sehingga menghambat dalam menghasikan informasi yang cepat.

Tabel 1.15 Analisis SWOT Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Organisasi	Sebagai Pusat yang diberi tugas untuk melaksanakan Litbang bidang Sumber daya dan pelayanan kesehatan	Tupoksi yang belum jelas untuk pelaksanaan Litbang yang masih tumpang tindih	Tuntutan Litbang Untuk mendukung program semakin tinggi	Masih ada unit utama juga melakukan penelitian yang tidak dikordinasikan oleh balitbang
Manajemen	Adanya komisi ilmiah, etik, MTA, dll	Belum ada sistem pembinaan yang terarah untuk para peneliti	Kerjasama dengan Lembaga Litbang lain semakin dibutuhkan	kepemilikan hasil litbang jika kerjasama dengan unit lain
Regulasi	Balitbang sebagai lokomotif litbang kesehatan			Unit/Lembaga Litbang di luar Semakin maju
Data / Informasi & Publikasi	Publikasi jurnal terakreditasi dan database hasil telah banyak dimanfaatkan pihak luar	Publikasi di media populer masih kurang	Pengembangan aplikasi semakin lengkap dan mudah didapatkan	Belum terdokumentasi dengan baik
Sarana Prasarana	Aset BMN yang adadi Bogor serta kantor di gedung 3 lt. 1 dan 2	Kebutuhan ruangan dan PC per peneliti masih kurang serta koneksi internet yang lambat	Mendesign tata ruang serta pengadaan s	Restrukturisasi tidak sejalan dengan penataan sarpras. Pengelolaan BMN yang belum baik
Dana	Selalu meningkat untuk penelitian	Fluktuasi yang tidak menentu sehingga bisa berubah dari perencanaan	Dana bantuan terbuka untuk litbang	Administrasi keuangan tidak flesible dengan situasi pelaksanaan litbang
Sumber daya Manusia	Sebagian besar sudah S2	Peneliti yang sesuai kepakaran dengan litbang yang dilakukan masih terbatas	pengembangan kompetensi terbuka	Peneliti tidak <i>on the track</i> sehingga menghambat pengembangan karirnya

Bab II

Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

2.1 Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia

Visi dan misi Presiden yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong royong”. Adapun upaya dalam rangka mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan adalah:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia sebagai negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan nama NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.

7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

2.2. Tujuan Badan Litbangkes

Badan Litbangkes memiliki tujuan yang mendukung dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019 yaitu memberikan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas dan berinovasi untuk dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan pengelola program pembangunan kesehatan.

2.3. Tujuan Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Tujuan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan :

1. Meningkatkan hasil penelitian di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan menjadi kebijakan dalam pembangunan nasional
2. Mewujudkan penguatan teknologi terkini dalam pelaksanaan penelitian

2.4. Sasaran Strategis Badan Litbangkes

Sasaran strategis Kementerian Kesehatan yang diamanahkan pada Badan Litbangkes adalah meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan. Ada tiga indikator utama untuk mencapai sasaran strategis ini yaitu:

1. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI selama lima tahun akan dicapai sebanyak 35 penelitian
2. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan selama lima tahun akan dicapai sebanyak 120 rekomendasi
3. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat selama lima tahun akan dicapai sebanyak lima laporan Riskesmas

2.5. Sasaran Strategis Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Dalam mendukung sasaran strategis Badan Litbangkes, Puslitbang SD-Yankes sebagai unit eselon II dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki sasaran kegiatan yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Sasaran kegiatan Puslitbang SD-Yankes dicapai dengan 4 indikator kinerja kegiatan yaitu :

1. Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah I dengan target sebanyak 11 laporan (wilayah Provinsi Aceh, Riau, DKI, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur).
2. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan dengan target sebanyak 40 rekomendasi
3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan dengan target sebanyak 41 dokumen hasil penelitian
4. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional dengan target sebanyak 67 publikasi

BAB III

Arah Kebijakan dan Strategi

3.1. Arah Kebijakan Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Dalam RPJMN 2015-2019 tercantum sasaran yang ingin dicapai dalam Program Indonesia Sehat yaitu meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan. Sasaran pokok tersebut adalah 1) meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak; 2) meningkatnya pengendalian penyakit; 3) meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; 4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan; 5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; dan 6) meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Fokus dari arah pembangunan dan gizi masyarakat terletak pada penguatan upaya kesehatan dasar (*primary health care*) yang berkualitas terutama melalui peningkatan jaminan kesehatan, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang didukung dengan penguatan sistem kesehatan dan peningkatan pembiayaan kesehatan. Arah kebijakan Puslitbang SD-Yankes mengacu pada arah kebijakan dan strategi Badan Litbangkes. Berikut adalah arah kebijakan dan strategi Puslitbang SD-Yankes:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang mendukung sasaran stratejik dan berorientasi produk
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pendukung penelitian dan pengembangan
3. Peningkatan jumlah penelitian inovasi dan berbasis produk yang berkelanjutan dalam kerangka kerjasama yang saling menguntungkan dengan stakeholder penelitian baik dalam maupun luar negeri dan industry
4. Peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam rangka sosialisasi, diseminasi, advokasi dan menyusun rekomendasi hasil-hasil penelitian dan pemanfaatannya
5. Peningkatan sarana, prasarana, dan dukungan manajemen penelitian yang kuat untuk terselenggaranya kegiatan penelitian yang kompetitif
6. Peningkatan suasana kegiatan penelitian yang kondusif dalam wujud interaksi yang saling mengisi dan bersinergi antar unit kegiatan

3.2. Strategi Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Untuk dapat mewujudkan sasaran strategi Puslitbang SD-Yankes, dilakukan beberapa upaya strategi yaitu:

1. Dalam rangka perluasan kerjasama penelitian yang melibatkan Kementerian /lembaga lain, perguruan tinggi atau pemerintah daerah dengan perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan dan percepatan proses alih teknologi, maka dilakukan upaya mengembangkan penelitian multicenter dimana Balai atau Loka Litbang menjadi pusat yang mengerjakan penelitian dengan TOR yang sama dan supervisi yang kuat sehingga menghasilkan penelitian nasional dengan kualitas dan standar yang sama
2. Dalam rangka penguatan jejaring penelitian dan jejaring laboratorium dalam mendukung upaya penelitian dan sistem pelayanan kesehatan nasional maka dilakukan upaya perlibatan jejaring laboratorium sebagai pelaksana pemeriksaan dengan terlebih dahulu dilakukan assessment dengan menggunakan standar internasional sehingga kualitas penelitian lebih terjamin
3. Aktif membangun aliansi mitra stratejik dengan Kementerian/Lembaga Non Kementerian, Pemerintah Daerah, dunia usaha dan akademisi maka akan dilakukan upaya sebagai berikut:
 - Menginformasikan rencana dan hasil litbang dalam forum komunikasi kelitbangan Kementerian/Lembaga
 - Melibatkan akademisi dalam Forum Panitia Pembina Ilmiah (PPI)
4. Meningkatkan diseminasi dan advokasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan untuk kebutuhan program dan kebijakan kesehatan

BAB IV

Kegiatan, Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

4.1 Kegiatan Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Puslitbang SD-Yankes saat ini mengelola kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan sementara pada tahun 2015 masih melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik yang dikelola oleh tiga satuan kerja yaitu Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik dan Balai Litbang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) Magelang serta dapat melibatkan unit lain dengan mekanisme keseminatan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan. Indikator pencapaian sasaran kegiatan tahun 2015-2019 adalah:

1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan sebanyak 40 rekomendasi
2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebanyak 67 publikasi
3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan sebanyak 41 dokumen hasil penelitian
4. Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah I sebanyak 11 laporan

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut, setiap tahun memiliki target kinerja yang dibuat secara rinci. Target indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan terdapat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Target Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	8	8	8	8	8
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	15	11	13	13	15
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	12	9	8	3	9
		Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah I	0	2	1	7	1

1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk lebih menguatkan pemanfaatan hasil penelitian Puslitbang sd-yankes oleh para stakeholder. Rekomendasi hasil penelitian dan policy paper menjadi proses lanjutan dari hasil penelitian yang diselenggarakan setiap tahunnya. Untuk menghasilkan rekomendasi ini membutuhkan kemampuan tim dalam menganalisa berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan sehingga mampu memberikan input yang terbaik bagi para stakeholder. Rencana kegiatan dalam pencapaian indikator kinerja kegiatan tersebut terdapat pada tabel 4.2

Tabel 4.2.

Rencana Kegiatan Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan

Indikator	Rencana Kegiatan	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan : 40 Rekomendasi					
	1. Menetapkan agenda	√	√	√	√	√
	2. Membuat formulasi kebijakan	√	√	√	√	√
	3. Melakukan konfirmasi lapangan	√	√	√	√	√

2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Sebagai satker baru, Puslitbang Sumber Daya saat ini belum memiliki jurnal, sehingga untuk IKK ini sangat tergantung, pada jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh pihak lain baik di dalam badan litbang kesehatan maupun di luar badan litbangkes. Diharapkan ke depannya Puslitbang SD-Yankes dapat memiliki jurnal sendiri, karena jurnal yang dikelola oleh Puslitbang SD-Yankes merupakan wadah publikasi ilmiah peneliti di Badan Litbangkes khususnya Puslitbang SD-Yankes dan juga dari lembaga penelitian dan pendidikan lainnya. Rencana kegiatan untuk mencapai indikator yang diharapkan dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3. Rencana Kegiatan Publikasi Informasi di Bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan

Indikator	Rencana Kegiatan	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	publikasi informasi di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan : 93 publikasi					
	1. Menyusun karya tulis	√	√	√	√	√
	2. Menerbitkan jurnal	√	√	√	√	√
	3. Mengadakan workshop penulisan	√	√	√	√	√
	4. Melakukan registrasi naskah publikasi	√	√	√	√	√
	5. Mengadakan workshop jurnal online	√	√	√	√	√
	6. Mengadakan workshop penyusunan artikel ilmiah populer	√	√	√	√	√

3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan

Berdasarkan berbagai perkembangan penelitian dan pengembangan beberapa tahun terakhir focus penelitian Puslitbang SD-Yankes dikembangkan dalam sebelas area penelitian, yaitu:

1. Penelitian di pelayanan di Puskesmas dan RS terkait AKB dan AKI
2. Pengembangan pencatatan terpadu di RS terkait AKB dan AKI
3. Penelitian intervensi gizi dan *cost effective*
4. Penelitian HealthTechnologyAssessment
5. Penelitian asuhan kefarmasian
5. Pengembangan identifikasi, dan pengobatan HIV
6. Penemuan dini kasus TB
7. *Registry* penyakit tidak menular
8. *Registry* Jamu
9. Sumber Daya Manusia Kesehatan
10. Penelitian pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular, pencegahan obesitas, penurunan prevalensi hipertensi
11. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat melalui pendekatan keluarga

Rencana kegiatan untuk mencapai indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.4.
Rencana Kegiatan Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Indikator	Rencana Kegiatan	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	Hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan 41 laporan hasil penelitian					
	1. Melakukan penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya	√	√	√	√	√
	2. Melakukan penelitian dan pengembangan di bidang pelayanan kesehatan	√	√	√	√	√

4. Jumlah laporan status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah 1
- Badan Litbangkes mempunyai beberapa riset besar salah satunya Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas). Puslitbang SD-Yankes sebagai salah satu unit eselon II Badan Litbangkes turut berperan dalam pelaksanaan Riskesnas.
- Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai indikator jumlah status kesehatan masyarakat Riset Kesehatan Nasional Wilayah 1 disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Rencana Kegiatan Laporan Status Kesehatan Masyarakat Riset Kesehatan Nasional Wilayah 1

Indikator	Rencana Kegiatan	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah laporan status kesehatan masyarakat Riset Kesehatan Nasional Wilayah 1	Laporan Status Kesehatan Masyarakat Riset Kesehatan Nasional Wilayah 1 : 11 Laporan					
	1. Melakukan persiapan		√	√	√	√
	2. Melakukan pengumpulan data dan pemeriksaan lab		√	√	√	√
	3. Melakukan supervisi dan monitoring		√	√	√	√
	4. Menyusun laporan		√	√	√	√
	5. Mengadakan diseminasi hasil		√	√	√	√

4.2. Kerangka Pendanaan

Tujuan disusunnya kerangka pendanaan adalah agar pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan berjalan sesuai dengan *road map* penelitian yang telah ditetapkan. Kerangka pendanaan disusun berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan penelitian maupun penunjang. Untuk melihat secara rinci usulan pendanaan ditampilkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Matrik Anggaran Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
Tahun 2015 – 2019

Program / Kegiatan	Sasaran	Indikator	Jumlah Alokasi (Rp Miliar)				
			2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehataan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehataan	38,1	102,9	91,4	144,8	161,6
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang di bidang sumber daya dan pelayanan kesehataan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional					
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di di bidang sumber daya dan pelayanan kesehataan					
		Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah I					

Sumber: Rencana Aksi Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2015-2019

Bab V Penutup

Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2015 – 2019 Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan disusun sebagai acuan kegiatan selama 5 tahun kedepan. Penyusunan dokumen Rencana Kegiatan ini disusun dan didukung bersama oleh Subbid Teknologi Terapan Farmasi dan Kedokteran, Teknologi Terapan Gizi dan Makanan, Epidemiologi Klinik Penyakit Menular, Epidemiologi Klinik Penyakit Tidak Menular beserta anggota PPI untuk mencapai visi dan misi Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinis dalam menanggulangi masalah kesehatan di Indonesia. Visi Puslitbang SD-Yankes adalah **menjadi institusi unggulan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan**. Visi ini diharapkan mampu mendukung visi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, yakni **sebagai lokomotif penelitian, pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan**. Kesemua itu diarahkan dalam rangka mencapai visi Kementerian Kesehatan yakni Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan.

Peneliti, sebagai aset utama lembaga Riset akan terus dimotivasi dan ditingkatkan kompetensi dan jumlahnya sesuai tupoksi Puslitbang SD-Yankes, sehingga dapat menghasilkan produk atau temuan baru dibidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dapat secara langsung dimanfaatkan oleh *provider* pelayanan kesehatan (dokter, dokter gigi, apoteker, bidan, perawat, dan lain-lain) dan masyarakat luas. Peningkatan kompetensi peneliti tentunya harus disertai dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat bagi pemecahan masalah kesehatan.

Dengan telah disusunnya Rencana Aksi Kegiatan Puslitbang SD-Yankes Tahun 2015 – 2019 ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan arah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Puslitbang SD-Yankes, baik menyangkut kegiatan penelitian dan pengembangan maupun kegiatan peningkatan kapasitas institusi.

Akhirnya hanya dengan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berupaya sekuat tenaga untuk berkarya dalam penelitian dan pengembangan di bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik, semoga menjadi sumbangsih Puslitbang SD-Yankes dalam mendukung visi Badan Litbangkes, yakni **sebagai lokomotif penelitian, pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan**.